



**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
LAUTAN MERAH
(Lampu Tingkatkan Produksi Bawang Merah)**



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

2024

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bawang merah merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Banyuwangi seperti di Kecamatan Tegaldlimo. Budidaya bawang merah memiliki tantangan berupa pengendalian serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang memerlukan biaya besar dan jika tidak dilakukan, maka berisiko menurunkan hasil produksi bahkan menyebabkan gagal panen. OPT tanaman bawang merah yang dianggap paling merusak tanaman yaitu hama pada stadia larva (ulat), yang mana aktif memakan daun tanaman bawang merah hingga mengalami kerusakan tanaman hal tersebut mengakibatkan penurunan produksi bawang merah bahkan dapat menyebabkan kegagalan panen.

Serangan hama serangga tersebut menjadi kerugian yang sangat besar bagi petani sehingga bermacam upaya dilakukan oleh petani untuk menanggulangi serangan hama tersebut. Penggunaan pestisida kimia selalu menjadi solusi sebagai bahan pengendali, yang akan merugikan petani dari segi biaya produksi yang dikeluarkan dan juga akan meninggalkan residu kimia yang membahayakan kesehatan. Salah satu upaya pengendalian secara alami yaitu dengan menggunakan perangkap hama dengan bantuan lampu berwarna. Dengan menggunakan lampu (berwarna) maka klaper (vector ulat) tidak akan datang ke areal tanaman bawang merah. Sehingga ini dapat menjadi solusi pengelolaan hama ulat, menekan biaya produksi dan meningkatkan produksi bawang merah.

TUJUAN

LAUTAN MERAH bertujuan untuk menekan serangan organisme pengganggu tanaman (opt) berupa ulat yang di bawa oleh vector klaper yang aktif di malam hari. lampu yang digunakan dapat menghalau datangnya vektor ulat ke areal tanaman bawang merah, karena jenis lampu ini dapat memancarkan cahaya yang tidak disukai oleh klaper. panjang gelombang yang dihasilkan oleh lampu ini lah yang digunakan untuk mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman (opt) . Dengan demikian akan dapat menekan biaya yang di keluarkan untuk pengendalian dengan menggunakan insektisida kimia yang sangat tinggi secara harga nya dan belum juga pasti dapat menekan kerusakan tanaman yang diakibatkan oleh organisme pengganggu tanaman (opt) jika telah masuk kedalan tanaman bawang merah.

SASARAN KEGIATAN

Petani yang membudidayakan Bawang Merah di Kabupaten Banyuwangi.

KERANGKA PIKIR

KONSEP KEGIATAN

Kecamatan tegaldlimo merupakan salah satu wilayah paling selatan di kabupaten banyuwangi yang memiliki struktur tanah gromusol (cenderung liat) dan memiliki daya cekam air yang tinggi sehingga sangat cocok digunakan sebagai sentra pengembangan kawasan bawang merah, yang dapat menghasilkan bawang merah dengan kaulitas terbaik (dari segi aroma, warna dan daya simpannya) Komoditas bawang merah selain sebagai kebutuhan pokok juga merupakan komoditas yang menjadi pemicu inflasi.

Sebelum adanya inovasi LAUTAN MERAH pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida kimiawi yang dapat merusak lingkungan dan membuat hama menjadi resisten sehingga mengakibatkan serangan hama semakin parah dan tidak terkendali yang mengakibatkan gagal panen. Setelah adanya LAUTAN MERAH pengendalian OPT dilakukan dengan penggunaan lampu sebagai upaya untuk menekan perkembangan ulat yang menyerang tanaman bawang merah. Dengan menggunakan lampu (berwarna) maka klaper (vector ulat) tidak akan datang ke areal tanaman bawang merah. Ketertarikan serangga pada cahaya dapat dimanfaatkan dalam pengendalian hama menggunakan lampu perangkap. Kebanyakan serangga hanya memiliki dua tipe pengelihatannya, yaitu pigmen yang dapat menyerap warna hijau dan warna kuning terang serta pigmen yang dapat menyerap warna biru dan sinar ultraviolet sehingga saat serangga menghampiri lampu perangkap maka akan terjebak dan mati.

Adanya Inovasi LAUTAN MERAH selain mengendalikan hama pada tanaman bawang merah juga dapat mengurangi biaya produksi seperti pembelian bahan pestisida untuk mengendalikan hama serta mengurangi penggunaan tenaga kerja karena petani tidak menggunakan banyak tenaga kerja dalam pengendalian hama tanaman bawang merah.

PELAKSANAAN
SOP
LAUTAN MERAH (LAMPU TINGKATKAN PRODUKSI BAWANG MERAH)

Menyiapkan alat kerja:
lampu led 6 titik warna hijau, kabel instalasi,
adaptor 24v, isolasi listrik, tang listrik



Pemasangan Pemasangan lampu sebanyak
748 buah pada lahan seluas 1 Ha



Pengaplikasian Lampu yang digunakan akan membantu dalam pengendalian hama ulat yang di bawa oleh vektor (klaper) yang aktif pada malam hari. dengan lampu hijau yang panjang gelombang cahayanya tidak disukai oleh klaper akan terjadi penolakan untuk datang ke lokasi budidaya

PENUTUP

Ide Inovasi LAUTAN MERAH ini merupakan inovasi dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi yang bertujuan untuk menekan serangan hama pada tanaman Bawang Merah sehingga dapat meningkatkan produktivitas produksi Bawang Merah. Sistem pelayanan ini inovatif dan kreatif karena bercirikan:

1. Meningkatkan produktivitas pertanian dengan input yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan pestisida.
2. Mengurangi biaya produksi tanaman Bawang Merah
3. Mengurangi penggunaan tenaga kerja

Inovasi ini memberi nilai tambah pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan dengan pemanfaatan Reduktan pestisida sehingga menekan biaya produksi petani.